PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Rabu Tanggal: 11 Juni 2025 Halaman: 3

Limbah Popok Mendominasi

Ratusan Kilogram Sampah Diangkut dari Aliran Kali Code

YOGYA, TRIBUN - Ratusan kilogram sampah diangkut setiap harinya dari aliran Kali Code yang melintasi wilayah Kota Yogyakarta. Maraknya pembuangan liar di aliaran sungai tentu menjadi keprihatinan tersendiri, di tengah situasi darurat sampah yang masih mengintai.

Petugas Kebersihan di Sungai Code 3, Dwi Agus Pramujianto mengatakan, sejak beberapa waktu lalu, *floating trash barrier* sudah terpasang di beberapa titik di empat aliran sungai di Kota Yogyakarta.

Sehingga, tren pembuangan liar di aliran sungai bisa dihitung tonasenya, karena tidak ada lagi sampah yang masuk karena terbawa arus dari hulu. "Kita ukur volume sampah yang terjaring. Setiap titik, rata-rata 120-200 kilogram setiap harinya yang dinaikkan," katanya, Selasa (10/6).

Adapun Kali Code terbagi dalam tiga titik, yakni di utara, sekitaran Hotel Tentrem; tengah di Jembatan Sayidan; serta selatan yang berbatasan dengan wilayah Kabupaten Bantul.

Jenis sampah beragam, baik organik yang bisa diolah, hingga aneka limbah anorganik. "Sampah yang di *trash barrier* campuran, itu langsung kita pilah. Yang bisa terurai kita pilah, yang tidak bisa terurai kita sendirikan," ujarnya.

"Paling banyak sampah *pampers* (popok), baik dewasa dan anak-anak. Itu paling banyak. Terus banyak juga *styrofoam*, bahkan kasur," urai Agus.

Kepala Bidang Pengelolaan Persampahan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta, Ahmad Haryoko menyebut, *floating trash barrier* cukup efektif untuk menahan laju sampah di sungai.

Saat ini, sarana jaring tersebut sudah dipasang pada beberapa titik, dan sampah yang terjaring diangkut langsung oleh petugas kebersihan setiap hari. "Setiap harinya ada sekitar dua hingga tiga ton sampah yang diangkat," ujarnya.

Hanya saja, selama intensitas hujan meningkat tempo hari, *trash barrier* tidak bisa dipasang penuh sepanjang 24 jam. Ketika aliran sungai semakin deras, pihaknya berulang kali mendapati jaring sungai yang terputus dan rusak, bahkan hanyut terbawa arus.

"Jadi, selama musim penghujan itu, jaring sampah ketika malam kami angkat, kemudian pagi sampai siang kami pasang lagi," katanya.

Tawarkan bantuan

Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo menyadari, dewasa ini masih ada warga di titik-titik tertentu yang belum menanggalkan kebiasaannya membuang sampah ke aliran sungai. Pihaknya menawarkan bantuan, jika lalu warga tersebut mengalami kendala untuk melakukan pembuangan selaras aturan.

"Sekarang masih ada di titik-titik tertentu warga yang membuang sampah ke sungai. Ini makanya kita akan bantu mereka. Kenapa kok masih buang di sungai," katanya," Selasa (10/6).

Secara pribadi, Hasto pun membuka pintu seluas-luasnya, ketika yang bersangkutan ingin mengutarakan keresahan, atau kesulitannya, menganai proses pembuangan sampah.

Menurutnya, ketika kendala-kendala itu disampaikan secara gamblang, pemerintah bisa memberikan solusi strategis, agar tren pembuangan limbah di sungai dapat ditekan.

"Misalnya, mungkin karena penggerobaknya kurang, mungkin kami perlu menjemput lagi di titik-titik mana, kami akan siagakan. Sehingga, tidak dibuang ke sungai. Kalau ada kesulitan, ya disampaikan saja, nanti dicarikan solusinya," cetusnya.

Mantan Bupati Kulon Progo tersebut menandaskan, kebersihan aliran sungai yang melintasi wilayan Kota Yogyakarta jadi target yang tidak bisa ditawar. Kebersihan sungai merupakan salah satu langkah strategis untuk mewujudkan lingkungan yang sehat dan nyaman, selaras dengan visi-misinya.

"Kita targetkan memang di Sungai Winongo, Gajahwong, dan Code ini harus bersih, dari batas kota dengan Sleman, sampai batas kota dengan Bantul. Itu target bagi saya," pungkasnya. **(aka)**

SAMPAIKAN KENDALA

- Pemkot Yogya menawarkan bantuan kepada warga yang mengalami kendala buang sampah.
- Solusi strategis akan diberikan ketika kendala-kendala itu disampaikan secara gamblang.
- Misalnya, karena penggerobak kurang atau perlu menjemput lagi di titik-titik lainnya.
- Upaya menjaga kebersihan sungai penting untuk dilakukan lingkungan yang sehat dan nyaman.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Oktober 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005